

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Kpi Tentang Film Dokumentar " *Student Movement In Indoneisa: They Forced To Be Violent 2002* By Tino Saroengallo" (Studi Deskriptif di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN SMH BANTEN) maka dapat di simpulkan:

1. Persepsi Mahasiswa KPI Terhadap Kekerasan Yang Dilakukan Oleh Aparat Kepada Mahasiswa Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.7 terlihat jelas, sebanyak, sebanyak 15,0 % (15 orang) memilih tidak setuju dan 10,0 % (10 orang) memilih sangat tidak setuju., dalam penelitian ini menyatakan bahwa tindak kekerasan yang terjadi didalam film documenter sangat berlebihan. Kekerasan yang dirasakan oleh mahasiswa yang dilakukan oleh aparat yang tidak bertanggung jawab sangat meninggalkan luka yang begitu dalam.
2. Persepsi mahasiswa KPI terhadap isi pesan di dalam film dokumenter dinilai sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan -hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada di dalamnya. Isi pesan dalam film dokumentar yang menonjolkan hanya dari sudut pandang mahasiswa memiliki arti akhiri era orde baru dan menuju ke era reformasi. Banyak mahasiswa yang membawa spanduk dan tulisan-tulisan mengenai tuntutan kepada

pemerintah termasuk turunkan soeharto dari jabatannya sebagai presiden. Pesan dokumenter tersebut berpusat pada pariwisata daerah, dan banyak kerusakan yang terjadi selama demo berlangsung.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antaranya:

1. Akademis, dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait menganalisis Persepsi Mahasiswa Kpi Tentang Film Dokumentar " *Student Movement In Indoneisa: They Forced To Be Violent*". Adapun temuan pada analisis ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mengetahui film dokumentar ini, tidak tertarik untuk menonton, bahkan ada yang kaget jika ada film dokumentar ini. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya penelitian khususnya pada film dan membantu masyarakat memahami pentingnya film sebagai media komunikasi massa. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memperkaya literatur dan sumber referensi yang ada dalam bidang ini, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian selanjutnya. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai dampak yang akan terjadi pada pemikiran di mahasiswa terkait fenomena tersebut.
2. Praktis, film dapat menjadi alat untuk menggambarkan realitas dan memberikan pandangan tentang dunia yang ada. Film dapat menjadi medium untuk memperkenalkan audiens pada masalah sosial, politik, dan budaya, dan membantu mereka memahami dunia dengan cara yang berbeda. Film juga dapat menjadi sarana untuk

membawa perubahan, memulai diskusi dan mempengaruhi opini publik tentang berbagai isu. Oleh karena itu, diharapkan para pekerja di industri film dokumentar yang bergenre dari kisah nyata seperti ini khususnya film terdahulu dapat di sebarluaskan agar generasi berikutnya mengetahui jika waktu tahun 1998 pernah ada demonstrasi yang besar hingga banyak memakan korban jiwa.